

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BOLA VOLI MINI  
DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK PADA  
SISWA KELAS IV SDN JATIGEMBOL 5 NGAWI  
TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

Tri Mei Susanti, Andy Widhiya Bayu Utomo  
STKIP Modern Ngawi  
[santi86@gmail.com](mailto:santi86@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penilaian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Jatigembol 5 Ngawi, yang hadir dalam penelitian yaitu berjumlah 21 dengan rincian siswa 16 siswa putri dan 5 siswa putra. Teknik analisis data menggunakan penilaian lembar observasi aktivitas guru, penilaian lembar observasi aktivitas siswa, instrumen analisis gerak dasar serta tes praktik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran gerakan *passing* bawah bola voli mini melalui modifikasi bola plastik, di SDN Jatigembol 5 Ngawi Tahun 2020, Aktivitas peneliti dalam mengajar gerakan *passing* bawah bola voli mini melalui modifikasi bola plastik pada siklus pertama 70%, sedang pada siklus kedua setelah melakukan perbaikan pada RPP, aktivitas peneliti dalam mengajar mencapai 80 %. Pada siklus kedua ini mengalami kenaikan sebesar 9%. Mengacu pada indikator ketercapaian aktivitas peneliti dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 80%, dan hasil dari siklus kedua dikatakan berhasil dan mempunyai kualifikasi sangat baik (A). Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran gerakan *passing* bawah bola voli melalui variasi bola plastik mencapai 73 %, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan perubahan skenario pembelajaran di RPP, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 86 %, hal ini berarti ada kenaikan sebesar 13% pada pelaksanaan siklus kedua. Peneliti juga mengajukan saran, yaitu : (1) Bagi siswa, agar meningkatkan semangat belajar siswa dalam kondisi dan keadaan apapun, ketahuilah bahwa belajar itu sangat menyenangkan dan menjadikan diri siswa lebih berprestasi, serta kembangkanlah potensi dan *skill* sesuai dengan apa yang disukai, (2) Bagi guru, agar menggali ide-ide yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, ciptakanlah pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, gembira dan berbobot.

**Kata kunci:** passing, bola voli mini, modifikasi bola plastik

## **PENDAHULUAN**

Permainan bola voli yang bertujuan untuk mencapai prestasi dan ada juga yang bertujuan kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, permainan bola voli telah dimasukan sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang masuk dikurikulum Sekolah Dasar yaitu permainan bola voli. Akan tetapi pada kenyataannya setelah bola voli diajarkan pada siswa- siswi Sekolah Dasar mulai dari kelas IV dari sana banyak ditemukan hambatan mengapa permainan bola voli ini tidak berkembang pesat di Sekolah Dasar, terutama Sekolah Dasar yang berada di daerah. Hal ini dikarenakan memang kurang tersediannya sarana permainan bola voli terutama jumlah bola yang tidak sesuai dengan banyaknya murid dan juga siswa- siswi masih merasa takut terhadap bola voli tersebut. Permasalahan yang mendasar dalam belajar passing bawah bola voli mini untuk kelas IV sekolah dasar adalah siswa kesulitan dalam melakukan passing bawah karena mempunyai rasa takut terkena tangan yang terasa

sakit dan panas. Karakteristik siswa yang dalam hal ini masih suka senang-senang untuk bermain, maka dalam pembelajaran bola voli mini harus disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan siswa, maka pembelajaran bola voli mini diberikan dengan proporsi waktu yang cukup dan dalam bentuk inovasi serta rangsangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan passing bawah siswa dan kegembiraan anak. Dengan demikian anak tertarik dan mulai menyenangi olahraga voli khususnya pembelajaran passing bawah.

Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik terutama Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam menciptakan alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga anak murid dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersediannya alat dan anak sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom*

*Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencemaran terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Peneliti memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan mereka dalam Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah penelitian tindakan (Aktion Research) yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Adapun pada metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Supandi (2008 : 104) yakni penelitian tindakan yang diawali dengan perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (criteria

keberhasilan). Penjelasan mengenai alur penelitian tindakan tersebut dipaparkan melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) adalah tahap dimana dijelaskannya apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana penelitian itu dilakukan

2. Penerapan tindakan (*Action*) adalah tahap implementasi atau pelaksanaan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya.

3. Observasi dan Evaluasi Tindakan (*observation and evaluation*) adalah tahap pengamatan dan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*) adalah tahap pengungkapan kembali hasil observasi dan evaluasi dalam penerapan tindakan dalam diskusi, sehingga dapat digunakan untuk merancang program penelitian siklus berikutnya.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam

kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran passing bawah permainan bola voli melalui penerapan modifikasi bola plastik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan menentukan presentase ketuntasan belajar.

Kreteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sampel siswa dalam penelitian yaitu

Sekolah Dasar Negeri Jatigembol 5. Yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kreteria sebagai berikut :

Kreteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 70$	Tuntas
$< 70$	Tidak Tuntas

Tingkat Keberhasilan %	Arti
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60–79%	Tinggi
40–59%	Sedang
20–39%	Rendah
$<20\%$	Sangat Rendah

Tabel 3.1 Kreteria Ketuntasan Minimal Penjasorkes

### 2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar siswa dan hasil observasi ketrampilan guru serta aktivitas siswa dalam

pembelajaran gerak dasar passing bawah permainan bola voli melalui penerapan modifikasi bola plastik.

Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan,

Tabel 3.2 Kreteria Keberhasilan Belajar Guru dalam %

Pencapaian tujuan Pembelajaran	Kualitatif	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85–100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
65–84%	Baik (B)	Berhasil
55–64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0–54%	Kurang (D)	Tidak Berhasil

Tabel 3.3 Kreteria Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

## PEMBAHASAN

Metode pengumpulan data dengan wawancara mengandung banyak kelemahan ketikadilakukan secara terbuka, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan memperngaruhi hasil akurasi penelitian oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara dalam menentukan keabsahan data, prosedur untuk keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Kopetensi subjek riset Subjek riset harus kredibel, keseluruhan subjek riset merupakan praktisi, guru pendidikan jasmani, di sekolah dasar negeri inklusif. Keseluruhan subjek riset pernah menangani pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bersama ABK. Sehingga kredibilitas subjek riset tidak diragukan terhadap kempetensinya dalam mengajar pendidikan jasmani.

### 2. Analisis triangulasi

Teknik triangulasi digunakan untuk menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris dari sumber lainnya yang tersedia. Dwijowinoto (Kriyantono.

S,2010:72) ada beberapa macam triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah model triangulasi metode. Dimana peneliti berusaha mengecek keabsahan data atau mengecek temuan riset dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang sama, penggunaan kedua teknik ini untuk di cari kesesuaian antara jawaban dalam wawancara dan kuesioner sehingga untuk mencari hasil penelitian yang paling mendekati fakta adalah dengan cara mengambil data yang sesuai antara pernyataan dalam hasil wawancara dan dalam pernyataan kuesioner.

#### 1. Siklus I

Pembelajaran bola voli mini passing bawah menggunakan media bantu pembelajaran bola plastik. Pembelajaran pada siklus I adalah pengenalan teknik passing bawah meliputi;(1) teknik dasar passing bawah,(2) kontrol sikap dan lengan,(3) memperbaiki ayuanan tungkai,(4) menyempurnakan pengembalian bola.

#### a. Perencanaan Tindakan 1

Kegiatan perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2020, di SDN Jatigembol 5 Ngawi. Peneliti dan guru penjas yang lain mendiskusikan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini. Seluruh rencana tindakan pada siklus I melalui RPP siklus I tersebut, maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan selama dua kali pertemuan. Pada siklus I peneliti merancang pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjas.
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bola voli mini passing bawah melalui penerapan media bantu bola plastik.
- 3) Peneliti menyiapkan media bantu pembelajaran bola plastik yang akan dipastikan kepada siswa, serta menyiapkan sarana

pembelajaran berupa lapangan, net dll.

- 4) Peneliti menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati selama proses pembelajaran.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, selama dua minggu yakni pada setiap hari Sabtu tanggal 11 April 2020 dan tanggal 25 April 2020, di lapangan SDN Jatigembol 5 Ngawi. Masing-masing pertemuan dilaksanakan 2 X 35 menit. Sesuai RPP pada siklus I ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

Materi pada pelaksanaan tindakan siklus I, pertemuan pertama (Sabtu, 11 April 2020) adalah praktik teknik dasar passing bawah dan sikap kontrol dengan lengan. Urut pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan siswa dengan mempresensi, serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa.

- 2) Peneliti menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.

- 3) Peneliti melalui proses pembelajaran diawali dengan pemanasan menggunakan permainan.

- 4) Peneliti menyampaikan penjelasan mengenai materi yakni teknik dasar passing bawah kepada siswa dengan menggunakan bantuan media bola plastik. Siswa diminta menyimak secara detail pelaksanaan contoh yang dilihat melalui peragaan dari demonstrasi yang dilakukan oleh peneliti.

- 5) Peneliti dan guru menyiapkan siswa dalam barisan 4 bersaf.

- 6) Siswa diminta melakukan gerakan teknik dasar passing bawah yaitu;

- a) Sikap awal berdiri dengan kaki terbuka lebar dan lutut sedikit ditekuk, kedua tangan dirapatkan dan diluruskan ke depan bawah.

- b) Pada saat bola datang, ayunkan kedua lengan ke depan atas sampai mengenai bola.

Ayunkan tangan tidak terlalu keras dan bola harus mengenai kedua tangan.

- c) Lakukan gerakan ini berulang-ulang bergantian dengan semua siswa, hingga merata.
- 7) Peneliti melanjutkan materi kedua yaitu kontrol sikap dan lengan yaitu dengan cara sebagai berikut;
  - a) Lemparkan bola ke atas dan sewaktu jatuh kembali biarkan terpantul pada lengan sebelah garis.
  - b) Posisi lengan menjulur ke depan setinggi bahu.
  - c) Latihan dinilai baik apabila bola berhasil mengenai lengan bawah tanpa perlu beralih dari posisi semula.
  - d) Lakukan gerakan ini berulang-ulang, sehingga siswa dapat melakukan semua.
- 8) Pada setiap materi yang disampaikan dan siswa melaksanakan perintah, peneliti melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan tugas yang dilakukn oleh siswa, serta memberikan balik (feedback)

kepada siswa yang melakukan tugas.

- 9) Diakhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi materi yang akan disampaikan minggu depan.

Materi pada pelaksanaan tindakan siklus I, pertemuan pertama (Sabtu,11 April 2020) adalah passing bawah dan sikap kontrol lengan akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua (Sabtu, 25 April 2020) dengan materi; memperbaiki gerakan mengayunkan tungkai dan menyempurnakan pengembalian bola. Urutan tindakan tesebut adalah sebagi berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan siswa dengan melakukan presensi, serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa
- 2) Peneliti menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- 3) Peneliti melalui proses pembelajaran diawali dengan

- pemanasan menggunakan permainan.
- 4) Peneliti menyampaikan penjelasan mengenai materi yakni teknik dasar passing bawah yaitu memperbaiki gerakan mengayunkan tungkai dan menyempurnakan pengembalian bola kelanjutan materi dari minggu kemarin.
- 5) Peneliti menyampaikan materi pertama pada pertemuan kedua yakni teknik dasar memperbaiki gerakan mengayunkan tungkai yaitu lemparkan bola keatas dengan posisi setengah jongkok dan kaki agak miring, lalu luruskan tungkai dan biarkan bola melambung lagi setelah mengenai lengan bagian bawah yang terjulur kedepan. Kemudian bola ditangkap, lengan tidak boleh melebihi bahu.
- 6) Peneliti menyampaikan materi kedua pada pertemuan kedua yakni menyempurnakan pengembalian bola yaitu:
- a) Siswa dibariskan 3 bersaf menghadap tembok.
  - b) Baris pertama memegang bola plastik dan melakukan passing bawah ke tembok sebanyak 10 kali.
  - c) Setelah barisan pertama selesai dilanjutkan barisan kedua dan seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.
  - d) Bola harus melambung tinggi  $\pm$  3,5 meter diatas kepala.
- 7) Pada setiap materi yang disampaikan, peneliti melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (feedback).
- 8) Diakhiri pertemuan peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah pada siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 Ngawi Tahun Pelajaran 2019/ 2020 sebagai berikut;

Pembelajaran passing bawah pada siswa hendaknya diberikan media bantu pembelajaran bola plastik, karena siswa belum dapat mencermati rangkaian gerakan passing bawah dengan baik. Cara ini lebih efektif dalam penyampaian materi kepada siswa, karena seorang guru menjelaskan dan siswa tidak merasa takut kesakitan terkena bola. Maka motivasi siswa dalam belajar passing bawah akan lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh.

Melalui media bantu pembelajaran bola plastik materi passing bawah pada siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 Ngawi Tahun Pelajaran 2019/ 2020 mampu meningkatkan hasil belajar permainan bola voli mini, terutama pada passing bawah yang sudah dilakukan tindakan kelas. Sedangkan untuk materi lainnya seperti passing atas dan servis bawah akan peneliti lakukan pada penelitian tindakan kelas pada pertemuan selanjutnya.

Selama pelaksanaan tindakan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II melalui penerapan media bantu

pembelajaran bola plastik diketahui dari masing-masing tindakan mengalami peningkatan hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 Ngawi Tahun Pelajaran 2019/ 2020. Adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan serta sebelum diberikan tindakan dijabarkan dalam bentuk tabel

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto, 2010. "*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*", Surakarta, UPT Penerbitan dan Percetakan UNS ( UNS Press )
- Aip Syamsudin 1992. "*Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*". Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Arman Abdullah dan Agus Manadji 1994. "*Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*".

- Jakarta, Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bachtiar,dkk. 2007. “*Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*”. Jakarta, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Dadan Heryana, Giri Verianti. 2010. “*Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*”, untuk SD dan MI kelas IV, Jakarta, BSE
- Kairul Hadziq, dkk. 2013. “*Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*”, untuk SD dan MI kelas IV, Bandung, Yrama Widya.
- M. Yunus, 1992, “*Olah raga Pilihan Bola Voli* “, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Samsudin. 2008 *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* Jakarta: Perdana Media Group
- Subagiyo, dkk. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* Jakarta. SMP Terbuka
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas
- Tim Abdi Guru, 2002. “*Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes* “ untuk SD kelas IV, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Wagiono, dkk. 2010. “*Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*”, untuk SD dan MI kelas IV, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

